MOTTO

Barangsiapa bertaqwa kepada Allah niscaya akan diberi jalan keluar dari setiap urusannya dan diberi rizki dari arah yang tak diduga, dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya akan dicukupi segala kebutuhannya. (QS. Ath Thalaq : 2 – 3)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS. Asy Syarh :5)

"Yang terpenting bagi seseorang adalah terus dan selalu mengerjakan sebaik mungkin segala sesuatu yang ia anggap benar, apa dan bagaimanapun hasil akhir dari perkerjaan itu. Mungkin tercapai 100%, mungkin setengah tercapai, mungkin pula tidak tercapai sesuai keinginanmu. Itu tidak penting. Engkau harus yakin bahwa telah melakukan dan mengerjakannya sebaik-baiknya, dengan demikian engkau tidak akan menyesal dan percayalah setiap keputusan Allah adalah terbaik bagimu." (Soekarno)

4. Pimpinan dan staf PT Baja Kurnia atas bantuan dan kerjasamanya, yang telah memberikan data dan informasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ayahanda, Ibunda dan kakak-kakak tersayang di Banjarmasin yang telah memberikan sarana dan prasarana serta dorongan baik moril ataupun spiritual kepada penulis.
6. Bapak Agus Hendro dan Keluarga di Ceper Klaten atas bantuannya secara moril kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama penyelesaian tugas akhir ini.

Harapan penulis semoga apa yang sudah penulis ketengahkan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga seluruh bantuan yang telah disumbangkan kepada penulis dapat diterima Allah SWT sebagai amal sholeh dan dibalasnya dengan pahala besar.

Wassalamu'aalaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2004

Penulis

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu.

1. Metode P tidak mempunyai titik pemesanan kembali, tetapi lebih menekankan pada target persediaan.
2. Metode P tidak mempunyai nilai EOQ karena jumlah pemesanan akan bervariasi tergantung permintaan yang sesuai dengan target persediaan.
3. Dalam metode P, interval pemesanannya tetap sedangkan kuantitas pesanannya berubah-ubah.

Keuntungan dan kerugian Sistem P:

a. Tidak memerlukan pengawasan dan ketelitian yang lebih tinggi.
b. Persediaan keamanan harus lebih besar jumlahnya.
c. Kemungkinan kekurangan persediaan akan lebih besar dari Sistem Q.

Jumlah pemesanan yang optimal dalam *Fixed Interval Model* ditentukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

Jumlah pemesanan (Q) = Permintaan yang diharapkan + *Safety stock* selama interval proteksi

$$Q = d(T + LT) + (z.\ \sigma .\ \sqrt{T + LT})$$

Jumlah persediaan pengaman :

$$E = z.\ \sigma .\ \sqrt{T + LT}$$

Total inventory cost (TIC) = ongkos pesan / tahun + ongkos simpan + ongkos *Safety stock* + ongkos kekurangan persediaan.

$$TIC = \frac{fxdxA}{Q} + \frac{cxHxQ}{2} + (H+K) + \frac{fxdxK\{1 - F(R+W)\}}{Q}$$

Estimasi Musiman:

$$I_t = \gamma\ A_t/F_t + (1-\gamma\ )\ I_{t-m}$$

Nilai ramalan periode mendatang:

$$F_{t+\gamma} = (F_t + \gamma T_t).I_{t+\gamma-m}$$

Notasi Time Series Forecasting

t : Periode waktu, t=1,2,5,…,n

τ : Waktu dari t

M : Periode rata-rata bergerak atau panjang perputaran seasional

n : jumlah data waktu

α : Parameter smoothing pertama

β : Parameter trend smoothing

λ : Parameter seasional smoothing

A_t : data aktual dalam periode t

f_t : peramalan untuk periode t

T_t : trend untuk periode t

F_t : nilai smoothe untuk periode t

W_t : bobot untuk periode t

I_t : Indeks seasional untuk periode t

e_t : error (deviasi) untuk periode t , (pada QS.3 et = ft – At)

A : Rata-rata dari data aktual

V : Variansi dari data aktual untuk n periode

s : standar deviasi

- Menelaah, menilai dan menyetujui rencana kerja dan rancangan anggaran perusahaan yang diusulkan oleh direksi untuk suatu tahun buku tertentu.
- Menelaah dan menilai neraca dan perhitungan laba rugi tahunan serta laporan berkala lainnya yang diajukan oleh direksi.
- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa para pemegang saham dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- Melaksanakan tugas-tugas tambahan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

c. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas-tugas pokok sebagai berikut :

- Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum perusahaan kepada Dewan Komisaris dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.
- Merumuskan dan menyusun peraturan-peraturan dan petunjuk-petunjuk yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan berdasarkan kebijaksanaan umum perusahaan yang talah ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta mengawasi agar peraturan-peraturan tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya.
- Memimpin dan mengurus kegiatan sehari-hari perusahaan dan menjamin kelancaran serta perkembangan perusahaan.
- Menyusun dan mengusulkan rencana kerja dan rancangan anggaran perusahaan kepada Dewan Komisaris.

membayar gaji buruh, pembiayaan-pembiayaan yang sifatnya tidak terduga dan pembiayaan lainnya.

2) Persediaan bahan baku

Dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen terhadap hasil produksi yang terkadang melonjak dan untuk kontinuitas operasi, maka perusahaan membutuhkan adanya suatu persediaan bahan baku.

b. Membiayai Aktiva tetap

Modal yang diperoleh perusahaan dipergunakan untuk membiayai aktiva tetap yang ditanamkan dalam bentuk pembelian atau pergantian mesin atau alat-alat.

4.6 Prosedur Pengadaan Bahan Baku

Prosedur pengadaan bahan baku yang dilakukan PT Baja Kurnia adalah sebagai berikut :

1. Bagian pembelian meminta laporan dari bagian produksi tentang jumlah dan kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan.
2. Bagian pembelian mengadakan kontak dengan pihak suplier mengenai bahan baku yang dibutuhkan, biasanya dilakukan dengan telepon.
3. Menunggu pengiriman bahan baku dari suplier.
4. Memasukkan dan mengecek order dengan memperhatikan jumlah bahan baku yang dipesan, jadwal pengiriman dan harga bahan baku sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.